

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan judul Analisis Kesulitan Membaca Pemahaman dalam Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas V di Sekolah Dasar dengan menggunakan lima sampel siswa kelas V, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman membaca dalam teks deskripsi di dalam kelas V masih tergolong kurang. Hal ini dikarenakan ke lima sampel masih ada yang belum mampu memenuhi keempat indikator yang ada seperti memahami isi bacaan, siswa yang kesulitan dialami oleh siswa adalah seperti ON, MIJ, dan DH yang masih kurang mampu dalam memahami ide pokok dan subjek CD, IA tergolong sudah sedikit mampu dalam memenuhi indikator pertama. Di indikator ke dua mengenai memahami tema cerita sampel CD, ON, MIJ, DH tergolong kurang namun sampel IA sudah tergolong cukup mampu. Indikator yang ke tiga mengenai kemampuan meringkas bacaan sampel CD, DH memperoleh kategori sangat kurang, untuk sampel ON, MIJ memperoleh kategori kurang mampu dan untuk sampel IA sudah cukup mampu dalam indikator meringkas bacaan. Indikator terakhir mengenai kemampuan menceritakan kembali isi bacaan sampel ON, MIJ, dan DH memperoleh kategori kurang, untuk sampel IA juga CD memperoleh kategori cukup . Kesulitan membaca pemahaman ini juga bisa dilihat berdasarkan hasil penskoran yang telah dihitung bahwa subjek yang memperoleh skor sangat kurang yaitu sampel ON dan DH, skor dengan kategori kurang yaitu MIJ, skor dengan kategori cukup yaitu CD dan untuk skor dengan kategori baik yaitu sampel IA.
2. Faktor penyebab siswa kesulitan dalam membaca pemahaman khususnya di teks deskripsi ini adalah kurang minatnya baca dari sang anak, media yang digunakan masih kurang, anak cenderung malas untuk membaca teks bacaan yang panjang, teks bacaan yang terlalu formal juga salah satu faktor yang menyebabkan anak dalam memahami bacaan dan mengharuskannya untuk mengulangi bacaan sampai beberapa kali hingga paham dan lingkungan yang

terlihat tidak mendukung anak untuk membiasakan anak dalam membaca pun masih kurang bahkan masih ada siswa kelas tinggi yang masih belum mampu untuk membaca sehingga guru atau orang tuanya harus membantu mengeja teks bacaan yang sedang dibacanya.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan di atas, implikasi yang di harapkan penelitian yang berkaitan dengan kesulitan membaca pemahaman.

1. Jika siswa diberikan motivasi, maka siswa akan lebih semangat dalam membaca pemahaman.
2. Jika guru mempunyai berbagai metode dan media pembelajaran yang beragam, maka kemampuan membaca pemahaman siswa dapat meningkat.

5.3 Rekomendasi

Pada hasil dan kesimpulan pada penelitian ini, maka peneliti merekomendasikan:

1. Pihak sekolah dapat memperbaharui buku atau bacaan yang terdapat di dalam kelas semenarik mungkin agar membangun motivasi juga minat anak dalam membaca serta memberikan metode baru contohnya seperti penerapan KWL (*know, want, learned*) agar membantu anak dalam pemahaman dan minat membacanya.
2. Guru hendaknya memberikan dan melakukan metode-metode yang menarik lainnya juga agar anak yang belum lancar membacanya dapat berkembang lagi hingga akhirnya dia mau berlatih.
3. Diharapkan untuk orang tua senantiasa untuk terus membimbing dan mengarahi anak-anak dalam memberikan semangat yang penuh untuk anak termotivasi membaca dan hendaknya menyediakan bacaan-bacaan yang sesuai dengan minat bacanya untuk anak berlatih dalam kemampuan membaca di rumah tanpa membuatnya bosan atau malas.